



# DOKUMEN TATA PAMONG PRODI PPG UNNES



Sekolah Pascasarjana  
Universitas Negeri Semarang



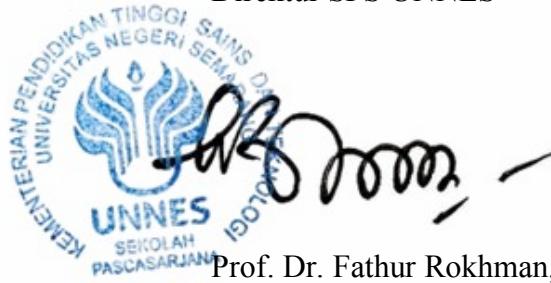
## LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen tata pamong Prodi PPG ini telah disahkan oleh Direktur Sekolah Pascasarjana  
UNNES, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 4 November 2025

Direktur SPS UNNES



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.

NIP. 196612101991031003

## **Daftar Isi**

Bagian 1. Pendahuluan

Bagian 2. Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Personalia

Bagian 3. Penerapan Lima Pilar Tata Pamong Yang Baik

Bagian 4. Praktik Baik Tata Pamong Ppg

## **BAGIAN 1.**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum Prodi PPG**

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program wajib yang diselenggarakan untuk menghasilkan guru profesional yang memenuhi standar nasional. Program ini bertujuan membekali lulusan sarjana kependidikan maupun non-kependidikan dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperlukan untuk menjalankan tugas sebagai guru secara efektif. PPG adalah amanat dari Undang-Undang Guru dan Dosen yang menuntut sertifikasi profesi bagi setiap pendidik di Indonesia.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) diakui sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) unggulan di Indonesia, sehingga dipercaya oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk menyelenggarakan Program Profesi Guru. Kepercayaan ini didasarkan pada rekam jejak UNNES dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman, menjadikannya pilar penting dalam sistem pendidikan nasional.

Secara kelembagaan, PPG di UNNES umumnya dikoordinasikan di bawah Sekolah Pascasarjana (SPs) atau unit khusus yang dibentuk oleh universitas. Struktur ini memastikan bahwa program PPG dikelola dengan standar akademik yang tinggi, melibatkan sumber daya dan keahlian dari berbagai fakultas kependidikan (misalnya FIP, FMIPA, FBS, FIK, dll.) untuk mencakup berbagai bidang studi guru.

UNNES menyelenggarakan berbagai jenis Program PPG sesuai kebijakan nasional, yang meliputi: PPG Calon Guru (untuk lulusan S1 yang belum menjadi guru) dan PPG bagi Guru tertentu (untuk guru yang sudah mengajar namun belum tersertifikasi). Di masa lalu, UNNES juga terlibat dalam program khusus seperti PPG SM-3T (Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal), yang menunjukkan komitmennya pada pemerataan pendidikan.

Salah satu kekuatan UNNES di tingkat nasional adalah kapasitasnya yang besar dan keragaman program studi PPG. UNNES seringkali membuka puluhan program studi PPG yang mencakup disiplin ilmu yang luas, mulai dari guru kelas (PGSD, PGPAUD) hingga mata pelajaran bidang spesifik (seperti Bahasa, Matematika, IPA, Vokasi, dll.). Hal ini memungkinkan UNNES meluluskan ribuan guru profesional dalam setiap periode wisuda

Kurikulum PPG UNNES dirancang untuk sepenuhnya mematuhi Peraturan Dirjen GTK Kemendikbudristek, dengan penekanan pada pengembangan empat kompetensi utama seorang guru profesional: pedagogik (pembelajaran peserta didik), kepribadian (teladan), sosial (interaksi masyarakat pendidikan), dan profesional (penguasaan materi). Lulusan diharapkan adaptif, kreatif, inovatif, dan kompetitif.

Dalam peta nasional, UNNES berperan sebagai LPTK strategis yang bertugas mendukung pemenuhan kebutuhan guru profesional di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. Dengan volume kelulusan yang signifikan, UNNES berkontribusi langsung dalam mengatasi kekurangan guru bersertifikasi di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga SMK.

UNNES tidak hanya melaksanakan PPG sesuai standar, tetapi juga berupaya mengintegrasikan inovasi. Misalnya, dalam konteks perkembangan teknologi, lulusan PPG UNNES dibekali pemahaman tentang perubahan teknologi dan kemampuan menggunakananya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini sejalan dengan tuntutan revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 dalam pendidikan.

Di luar kegiatan akademik, UNNES menunjukkan peran aktifnya melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa PPG. Keterlibatan dalam program-program seperti SM3T di masa lalu, atau kegiatan seperti penanaman bakau, menunjukkan bahwa program PPG UNNES tidak hanya fokus pada teori dan praktik mengajar, tetapi juga pada pembentukan karakter guru sebagai agen perubahan sosial di masyarakat.

Sebagai LPTK yang unggul, lulusan PPG UNNES diharapkan mampu menjaga nama baik universitas dengan menjalankan sumpah profesi dan terus mengembangkan kompetensi mereka. Keberadaan Program Studi PPG di UNNES memperkuat posisinya sebagai salah satu garda terdepan pendidikan tinggi di Indonesia yang berkomitmen penuh dalam mencetak generasi guru yang siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan, sekaligus menjadi motor penggerak perbaikan kualitas pendidikan nasional.

## B. Struktur Organisasi dan Tata Pamong

Struktur organisasi Program Studi PPG di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dirancang secara komprehensif untuk memastikan terlaksananya tata kelola pendidikan profesi yang **efektif, efisien, dan akuntabel**. Berikut adalah deskripsi panjang mengenai struktur tersebut, termasuk alasan mendasar mengapa struktur ini sangat diperlukan.

### I. Mengapa Struktur Organisasi PPG Sangat Penting?

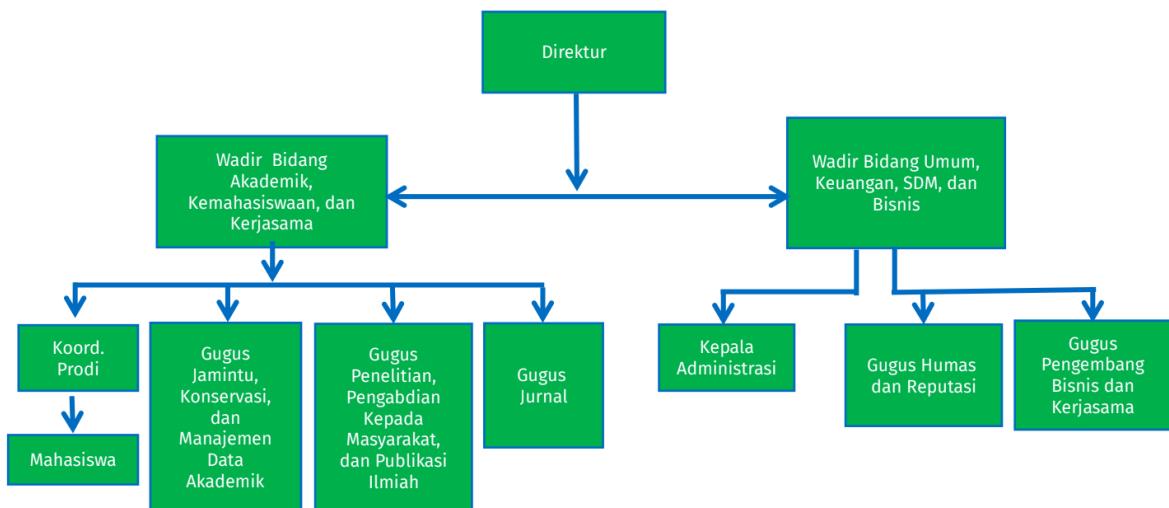
Struktur organisasi dalam Program Studi PPG memiliki peran fundamental dan sangat vital karena:

1. **Menjamin Akuntabilitas dan Integritas:** Struktur yang jelas memastikan setiap unsur memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik, sehingga semua proses—dari penerimaan mahasiswa hingga kelulusan—dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar nasional dan kebijakan LPTK.
2. **Mendukung Efisiensi dan Efektivitas:** Dengan adanya pembagian kerja yang terperinci (Koordinator PPL, Bidang Studi, dll.), proses bisnis PPG yang kompleks (perkuliahan, praktik lapangan, ujian) dapat berjalan lebih cepat dan terkoordinasi tanpa tumpang tindih.
3. **Mengintegrasikan Standar Mutu Nasional:** Sebagai program yang tunduk pada regulasi Kemendikbudristek, struktur organisasi, khususnya dengan adanya **Koordinator Bidang Penjaminan Mutu**, berfungsi memastikan kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian telah memenuhi standar kompetensi guru profesional yang ditetapkan secara nasional.
4. **Mempermudah Pengambilan Keputusan:** Adanya hirarki dan garis komando yang jelas (dari Direktur Pascasarjana hingga Koordinator Program Studi) mempermudah koordinasi, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan dan perbaikan program.

Struktur organisasi Prodi PPG disusun untuk mendukung tata kelola yang efektif, efisien, dan berintegritas. Unsur-unsur dalam struktur organisasi adalah:

- A. Direktur Sekolah Pascasarjana
- B. Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana
- C. Koordinator Program Studi PPG
- D. Koordinator Bidang Penjaminan Mutu
- E. Koordinator PPL
- F. Koordinator Bidang Studi
- G. Dosen dan Guru Pamong
- H. Tenaga Kependidikan (staf administrasi, keuangan, dan operator sistem akademik)

Hubungan kerja antar unsur diatur secara hierarkis dan fungsional melalui struktur berikut:



## **BAGIAN 2.**

### **TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI) PERSONALIA**

#### **Ketua Program Studi PPG**

- Memimpin penyusunan visi, misi, dan strategi pengembangan prodi.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan seluruh kegiatan akademik dan non-akademik.
- Bertanggung jawab atas mutu, akuntabilitas, dan pengembangan SDM prodi.

#### **Koordinator Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni**

- Mengatur jadwal perkuliahan, supervisi lapangan, dan proses asesmen.
- Memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai standar nasional PPG.
- Menyelenggarakan kegiatan pembinaan mahasiswa dan jaringan alumni.
- Mengelola layanan konseling dan tracer study.

#### **Koordinator Bidang Penjaminan Mutu**

- Menyusun dan memantau implementasi standar mutu akademik dan non-akademik.
- Melakukan audit internal dan menyusun laporan evaluasi diri (LED).
- Membantu ketua prodi dalam koordinasi kegiatan harian dan administrasi akademik.
- Mengelola dokumentasi dan arsip prodi.

#### **Koordinator PPL**

- Mengelola menjadwalkan pelaksanaan PPL di sekolah mitra
- Menjamin ketertiban pelaksanaan PPL di sekolah mitra.

#### **Koordinator Bidang Studi**

- Mengelola SDM Dosen dan Guru Pamong dalam penjadwalan perkuliahan.
- Mengelola SDM Dosen dan Guru Pamong dalam penjadwalan penilaian uji kinerja.
- Menjamin ketertiban administrasi dan pengarsipan dokumen perkuliahan dan penilaian.

### **Guru Pamong dan Dosen**

- Membimbing mahasiswa selama praktik lapangan.
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan asesmen berbasis kompetensi.

### **Tenaga Kependidikan**

- Menyediakan dukungan administratif dan operasional bagi seluruh unsur prodi.

## **BAGIAN 3.**

### **PENERAPAN LIMA PILAR TATA PAMONG YANG BAIK**

- **Kredibel:** Setiap personalia dipilih melalui mekanisme seleksi terbuka berdasarkan kompetensi dan integritas.
- **Transparan:** Informasi akademik, keuangan, dan keputusan prodi dipublikasikan melalui Sistem Informasi Akademik dan website resmi.
- **Akuntabel:** Seluruh kegiatan dilaporkan secara periodik kepada Dekan melalui laporan kinerja tahunan prodi dan audit internal.
- **Tanggung Jawab:** Setiap pejabat dan staf menandatangani pakta integritas dan memiliki rencana kerja (Renja) yang terukur.
- **Adil:** Pembagian tugas dan penilaian kinerja dilakukan tanpa diskriminasi, berdasarkan merit dan prestasi kerja.

## **BAGIAN 4.**

### **PRAKTIK BAIK TATA PAMONG PPG**

- **Penerapan SPMI Berbasis Digital:** Sistem Penjaminan Mutu Internal menggunakan SIAMI. Akses database dosen, mahasiswa, dan alumni untuk monitoring real-time.
- **Pelibatan Stakeholders:** Prodi melibatkan alumni, MGMP, dan sekolah mitra dalam perumusan kurikulum dan kegiatan evaluasi mutu.
- **Forum Komunikasi dan Evaluasi:** Rapat koordinasi dan evaluasi melibatkan semua koordinator bidang untuk meninjau capaian dan solusi masalah operasional.
- **Audit Mutu Internal(AMI):** Dilakukan setiap tahun oleh tim auditor UNNES untuk mengukur dan meningkatkan kredibilitas tata pamong.